

HUBUNGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP NEGERI DI KECAMATAN BAYAN

Wiji Prasetyo Rini

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: wijiprasetyo1015@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan intrapersonal dan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Bayan sebanyak 327 siswa dengan sampel sebanyak 82 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan teknik angket dan tes. Teknik pengolahan data menggunakan uji *t* dan uji *F*. Berdasarkan analisis data diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,412; 0,259; dan 0,419 serta t_{hitung} sebesar: 4,122 dan 2,397; F_{hitung} sebesar: 8,403. Pengujian hipotesis menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,122 > 1,993$; $2,397 > 1,993$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,403 > 3,128$. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika, minat belajar terhadap hasil belajar matematika, kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Katakunci: kecerdasan intrapersonal, minat belajar, hasil belajar matematika.

PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh menggambarkan kemampuan yang dimiliki dalam memahami suatu materi. Hasil belajar sendiri nantinya merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Menurut Muhibbin Syah (2013: 87) belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu melalui proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar.

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Itu berarti belajar tidak terlepas dari faktor psikologi baik dari dalam maupun faktor dari luar. Keberhasilan proses belajar didukung oleh banyak faktor psikologi, salah satunya kecerdasan dan minat belajar. Kemampuan dalam memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri serta memiliki rasa tanggung jawab merupakan salah satu peran kecerdasan. Kemampuan tersebut termasuk kecerdasan personal. Salah satu kecerdasan personal adalah kecerdasan intrapersonal. Seseorang dikatakan memiliki kecerdasan intrapersonal jika ia mampu mengenali dan memahami dirinya sendiri. Muhammad Yaumi (2016: 18) mengatakan bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya. Dari maksud di atas ialah, kemampuan seseorang yang memiliki kepekaan yang tinggi dalam memahami serta

menyadari perubahan yang terjadi pada dirinya. Baik perubahan secara fisik maupun secara psikologis.

Selain kecerdasan ada juga faktor psikologi yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu minat belajar. Slameto (2013: 180) mengatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari maksud di atas, seseorang dikatakan memiliki minat terhadap sesuatu apabila ia memiliki perasaan senang, perasaan tertarik, dan perasaan perhatian terhadap sesuatu. Minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa tanpa paksaan akan memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu wali kelas dan hasil Ulangan Tengah Semester II SMP Negeri di Kecamatan Bayan, yaitu: 1) masih rendahnya minat belajar pada siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan siswa beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan penuh perhitungan. 2) masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sehingga dari permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang positif dan signifikan antara: kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika; minat belajar terhadap hasil belajar matematika; dan kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2017 sampai dengan Agustus 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Bayan sebanyak 327 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 82 siswa dengan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu angket untuk kecerdasan intrapersonal dan minat belajar, serta tes untuk hasil belajar matematika.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian prasyarat diperoleh bahwa ketiga variabel berdistribusi normal dan homogen. Sehingga diberlakukan uji statistik parametris. Berikut hasil dari pengujian prasyarat penelitian ini.

Tabel 1.
Hasil Perhitungan Uji Normalitas dan Homogenitas

Variabel	χ^2_{hitung}	F_{hitung}
X ₁	8,216	1,448
X ₂	9,441	
Y	5,007	

Pengujian hipotesis pada penelitian ini terdiri dari: 1) kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika, untuk uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Dari hasil uji hipotesis yang pertama diperoleh r_{hitung} sebesar 0,412 dan

t_{hitung} sebesar 4,122, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. 2) minat belajar terhadap hasil belajar matematika, untuk uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Dari hasil uji hipotesis yang pertama diperoleh r_{hitung} sebesar 0,259 dan t_{hitung} sebesar 2,397, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. 3) kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, untuk uji hipotesis menggunakan korelasi ganda. Dari hasil uji hipotesis yang pertama diperoleh r_{hitung} sebesar 0,419 dan F_{hitung} sebesar 8,403, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa: 1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 0,412. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfadilah Mahmud dan Samsul (2016) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar matematika siswa.

Apabila kecerdasan intrapersonal siswa baik maka hasil belajar matematika siswa akan baik dan apabila kecerdasan intrapersonal siswa kurang baik maka hasil belajar akan kurang baik; 2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan terhadap hasil belajar matematika siswa yaitu sebesar 0,259. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Satrijo Budiwibowo (2016) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Apabila minat belajar baik maka hasil belajar matematika siswa akan baik dan apabila minat belajar kurang baik maka hasil belajar matematika akan kurang baik; 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika yaitu sebesar 0,419. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadzifah Ajeng Daniyati dan Sugiman (2015) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar. Kecerdasan intrapersonal berperan dalam proses pembelajaran matematika. Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam kegiatan pembelajaran akan membantu siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Sedangkan minat belajar salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan siswa. Apabila siswa merasa tidak memiliki minat belajar maka tidak dapat diharapkan siswa akan belajar dengan tekun. Jadi jika siswa memiliki kecerdasan intrapersonal dan minat belajar yang baik maka hasil belajar akan baik, sebaliknya jika kecerdasan intrapersonal dan minat belajar kurang baik maka hasil belajar akan kurang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dan hasil belajar matematika sebesar 0,412 dengan tingkat hubungan sedang; 2) terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dan hasil belajar matematika sebesar 0,259 dengan tingkat hubungan rendah; 3) terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan intrapersonal dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,419 dengan tingkat hubungan sedang.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan minat belajar agar memperoleh

hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. 2) bagi pihak sekolah untuk lebih mengembangkan program yang dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pada diri siswa. 3) penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Muhammad Yaumi. 2016. *Kecerdasan Jamak (Multipel Inteligences)*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Nadzifah Ajeng Daniyati dan Sugiman. 2015. "*Hubungan antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Intrapersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika*". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 10-Nomor 1, Juni 2015. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/pythagoras> pada tanggal 1 Agustus 2018.

Nurfadillah Muhammad dan Samsul. 2016. "*Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Majene*". *Prosiding Seminar dan Poster Ilmiah FDI DPD. Sulawesi Barat: Universitas Sulawesi Barat*. Diakses dari http://sulbar.fdi.or.id/wp-content/uploads-/2017/05/nurfadilah_115-125.pdf pada tanggal 8 April 2018.

Satrijo Budiwibowo. 2016. "*Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Madiun*". *Jurnal Studi Sosial*, Volume 1 Nomor. 1 Juli 2016, hal 60-68. Madiun: IKIP PGRI Madiun. Diakses dari <http://e-journal.ikipgprimadiun.ac.id/index.php/gulawentah> pada tanggal 29 Maret 2018.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.